

Di Jateng Ada Daerah Belum Miliki Perda KTR



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani berbincang dengan siswa.

Kios Rest Area Exit Tol Gatak Diresmikan

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani didampingi Wakil Bupati Yoga Hardaya meresmikan kios di rest area Desa Gatak, Kecamatan Ngawen, Kamis (20/6). Kios yang berdekatan dengan exit tol Yogya-Solo tersebut diresmikan bersamaan dengan kegiatan sambang warga. "Hari ini saya melanjutkan agenda Sambang Warga di Desa Gatak, Ngawen, sekaligus meresmikan kios desa yang berada di rest area yang dibangun oleh pemerintah desa," kata Sri Mulyani.

Sri Mulyani menyampaikan apresiasi kepada pemerintah desa setempat yang menginisiasi pembangunan rest area dan kiosnya. Menurutnya pembangunan tersebut dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan perekonomian masyarakat setempat sekaligus memajukan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Klaten. "Ini merupakan pembangunan yang bermanfaat ya, dan tentu membantu menggerakkan perekonomian masyarakat. Meskipun di exit tol nanti ada rest area juga, tapi tentunya masyarakat di sini juga akan merasakan manfaatnya," jelasnya.

Kepala Desa Gatak, Sumarno menerangkan kios tersebut merupakan program yang diinisiasi Kepala Desa Gatak periode sebelumnya dan dilanjutkan pada periode pemerintahannya. Total terdapat 14 kios berjejer. "Program pembangunan rest area ini sudah berlangsung 8 tahun lalu (periode kades sebelumnya) dan saat ini terus dikembangkan," kata Sumarno.

Meski dibangun sebelum rencana pembangunan jalan tol yang melintas di desanya, ia berharap rest area dan kios desa tersebut meningkatkan perekonomian di Desa Gatak. Terlebih dengan adanya exit toll yang berlokasi tidak jauh dari rest area milik desa. Perlu diketahui, lokasi rest area Desa Gatak, Ngawen berada di tepi jalan alternatif bagi masyarakat yang menuju ke Boyolali dan Semarang. (Sit)-f

KRIB Kebun Raya Percontohan

BOYOLALI (KR) - Kebun Raya Indrokilo Boyolali (KRIB) dipilih sebagai kebun raya percontohan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Meski hanya memiliki luas 8,9 hektare namun koleksi dan manajemennya dinilai berprestasi.

Menurut Wakil Kepala BRIN, Amarulla Octavian, hingga bulan Mei ini tercatat ada 53 kebun raya. Lima diantaranya dikelola BRIN, 42 kebun raya dikelola pemda, empat KRI dikelola perguruan tinggi, satu kebun raya dikelola BUMN dan satu lagi dikelola swasta. "Keberhasilan KRIB bagi BRIN dijadikan model untuk seluruh kebun raya di Indonesia. Meski luasannya hanya 8,9 hektare tapi koleksinya, manajemennya dan lain sebagainya juga menunjukkan prestasi tersendiri. Tahun lalu penilaian terbaik di KRIB," katanya pada wartawan, Rabu (19/6).

Ditemui sebelum pertemuan pengelola Kebun Raya Indonesia di Pendapa Gede Boyolali, dia mengungkapkan, KRIB dinilai berhasil dalam pengelolaannya. Sehingga bisa menjadi percontohan kebun raya lainnya. Dia pun mengajak perwakilan kebun raya lain untuk melihat langsung pengelolaan KRIB. "Oleh sebab itu BRIN berkepentingan untuk melakukan standarisasi supaya hasilnya optimal. Ini sesuai amanat undang-undang yang menempatkan BRIN sebagai pembina kebun raya. Ikata dia. (Mul)-f

Upgrading Guru SMK Siapkan Tenaga Kelistrikan Siap Kerja



KR-Chandra aN

Senior Manager PLN UPDL Semarang, Djubaidillah Hasan (kanan) beri sertifikat dan ucapan selamat perwakilan SMK usai Penutupan Program Upgrading Guru SMK Tahun 2023 di Kantor PLN UPDL Semarang, Rabu (19/6).

SEMARANG (KR) - Tenaga kelistrikan dari siswa SMK diharapkan bisa terampil dan siap kerja. Berbagai upaya dilakukan salah satunya melalui Program Upgrading Guru SMK Tahun 2023 di Kantor PLN UPDL Semarang, Rabu (19/6). Senior Manager PLN UPDL Semarang, Djubaidillah Hasan menuturkan, PLN mengadakan in class training kepada Guru SMK selama 8 hari.

"Kegiatan ini mempersiapkan mereka untuk siap mendapatkan sertifikasi sesuai standar Negara UU Tenaga Kelistrikan," tuturnya saat Penutupan Program Upgrading Guru SMK Tahun 2023. Program Upgrading diikuti oleh 10 guru SMK terdiri dari 6 guru dari SMKN 1 dan 4 guru SMKN 3. Diharapkan melalui kegiatan tersebut, guru SMK dapat mentransfer ilmunya kepada siswanya. "Nantinya para guru dapat menularkan ilmunya kepada siswanya. Sehingga harapannya dapat melahirkan siswa SMK tenaga kelistrikan yang terampil, andal dan siap kerja," harapannya.

Kasi SMK Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I, Andang Fitriadi mengatakan, program Upgrading Guru SMK dari PLN ini merupakan program yang dicitakan oleh seluruh SMK. Program ini sejalan dengan upaya link and match antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. "Guru SMK mendapatkan upgrading tentang ilmu kelistrikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yaitu sesuai dengan standar PLN. Dalam program ini, guru SMK diajarkan bagaimana bahaya tegangan listrik, kemampuan mencegah, teknis kelistrikan dan lainnya," paparnya. (Cha)-f

MAGELANG (KR) - Hingga saat ini di wilayah Jawa Tengah masih ada 8 daerah yang belum memiliki Peraturan Daerah (Perda) berkaitan dengan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Hal ini terus dimotivasi, dan beberapa daerah lainnya sedang dalam proses. Naskah Akademik sudah dibuat, perda sedang dalam proses maupun lainnya. Bahkan sudah ada yang memiliki Perda, sekarang sedang menyusun Peraturan Bupati (Perbup) atau Peraturan Walikota (Perwal)nya.

Demikian dikemukakan Ketua Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) Dr Retno Rusdijati MKes kepada wartawan usai peringatan "World No Tobacco Day" atau Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) Tahun 2024 yang dilaksanakan MTCC Unimma bersama Pemerintah Kota Magelang di

alun-alun Kota Magelang, Jumat (21/6). Juga dikatakan, pihaknya juga ikut mendampingi proses penyusunan Perbup dan Perwalnya.

Dikatakan, Kota Magelang sudah memiliki Perda KTR, yaitu Perda Nomor 2 Tahun 2024. MTCC Unimma, yang mendampingi sejak awal, yaitu mulai penyusunan Naskah Akademik maupun lainnya, juga akan membantu proses sosialisasi dan mengawal implementasi Perda tersebut. Sosialisasi Perda Kota Magelang No 2 Tahun 2024 tentang KTR merupakan kesempatan untuk meningkatkan kesadaran tentang efek bahaya konsumsi rokok dan paparan asap rokok, serta mencegah penggunaan rokok dalam bentuk apapun (cigarette, vape).

MTCC Unimma memandang bahwa gerakan millennial harus terus didukung dan disadarkan. Edukasi dan peningkatan



KR-Thoha

Walikota Magelang secara simbolis melakukan penghancuran rokok dengan mematahkannya.

kesadaran masyarakat cukup milenial ini bisa menekan Pemerintah Indonesia agar bersikap tegas pada industri rokok. Fakta menunjukkan bahwa industri rokok leluasa merayu generasi muda melalui iklan dan sponsor. Penurunan angka prevalensi rokok anak saat ini hanya bisa diatasi jika akses anak-anak terhadap rokok dijauhkan.

Fakta ironis di Indonesia, generasi muda negara ini terpapar iklan rokok di

toko, papan iklan, dan internet, serta melalui sponsor untuk konser musik, liga olahraga, dan acara lainnya. Sekaligus kegiatan ini menjadi trigger bagi daerah lain yang belum memiliki Perda KTR. MTCC Unimma berkomitmen untuk terus mendorong kepala daerah untuk menetapkan dan menegakkan regulasi Kawasan Tanpa Rokok (Perda KTR).

Dalam peringatan HTTS Tahun 2024 di alun-alun Kota Magelang, Jumat, ju-

ga diwarnai kegiatan senam bersama, diantaranya Senam Rodanya Mas Bagia. Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD, Rektor Unimma Dr Lilik Andriyati SE MSi, Ketua MTCC Unimma dan pengurus maupun lainnya juga mengikuti senam bersama ini, berburu dengan peserta senam lainnya, termasuk pelajar dari beberapa sekolah. Penyuluhan mengenai bahaya merokok juga disampaikan di forum ini. Beberapa siswa juga ada yang sempat menyampaikan pertanyaan kepada Walikota Magelang.

Kepada wartawan, Walikota Magelang mengatakan kegiatan di alun-alun Kota Magelang ini diantaranya sebagai sosialisasi bagi anak-anak untuk tidak merokok. Dibenarkan, Kota Magelang sudah memiliki Perda tentang KTR, dan sekarang tinggal menunggu Peraturan Walikota (Perwal). (Tha)-f

Seorang Calon Anggota KPID Jateng Dipastikan Gugur

SEMARANG (KR) - Ketua Tim Seleksi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Jawa Tengah Prof Budi Setyono mengatakan, karena tidak hadir dalam tes kompetensi berupa Computer Assisted Test (CAT) dan pembuatan makalah, seorang peserta seleksi dicoret dari daftar calon.

Demikian dikatakan Ketua Tim Seleksi KPID Jateng Prof Budi Setyono kepada wartawan di Semarang, Kamis (20/6). Seleksi kompetensi merupakan tahapan setelah seleksi administrasi. Dari 63 berkas lamaran, hanya 44 yang dinyatakan memenuhi syarat dan lolos. Namun saat tes kompeten-

si yang digelar di Ruang CAT BKD, Komplek BPS-DMD Jawa Tengah, Sron-dol, Kamis (20/6), ternyata hanya diikuti oleh 43 orang calon anggota KPID Jateng.

"Dari jumlah tersebut ada 13 perempuan. Background pekerjaannya beragam, mulai dari akademisi, dosen, penyiar, jurnalis,

LSM, staf ahli dewan, staf ahli KPID hingga fresh graduate. Satu orang tidak hadir, dengan begitu otomatis dinyatakan gugur. Selain tes pilihan ganda, mereka juga diminta membuat makalah terkait visi dan misi bila nanti terpilih sebagai anggota KPID," tutur Budi Setyono.

Menurut Prof Budi, tan-

tangan dunia penyiaran saat ini semakin kompleks. Ia berharap calon yang nantinya lolos mampu memiliki dimensi pemikiran yang luas dan dinamis. Mereka tidak hanya dituntut menguasai regulasi undang-undang penyiaran, tetapi juga harus mengikuti perkembangan dunia penyiaran. Calon terpilih diharapkan memiliki integritas untuk menghadapi kompleksitas tugas.

Dengan modal tersebut, nantinya anggota KPID

Jawa Tengah akan mampu mendeteksi, merespon dan mencegah segala sesuatu yang memiliki dampak luas terhadap masyarakat dalam pelaksanaan penyiaran. Peserta asal Purbalingga, Nanik Maulidiah mengatakan, motivasinya mengikuti tes untuk memajukan dunia penyiaran lokal. Di samping itu, ia ingin memastikan isu tentang perlindungan perempuan dan anak mendapat porsi yang besar dalam penyiaran lokal. (Bdi)-f

Unnes Mewisuda 989 Mahasiswa

SEMARANG (KR) - Universitas Negeri Semarang (Unnes) mewisuda 989 lulusan pada wisuda periode ke-121 bertempat di Auditorium Unnes, Kamis (20/06). Dalam sambutannya, Rektor Unnes Prof. Dr. S Martono, M.Si mengajak para wisudawan untuk memanfaatkan perkembangan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) dengan bijak dan proporsional.

"AI memberikan peluang besar untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas kita, namun kita juga perlu bersikap kritis terhadap dampaknya," tegas Rektor. Guru Besar Fakultas Ekonomika dan



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unnes memimpin acara wisuda.

Bisnis itu mencontohkan Wiyan Herviana, wisudawan terbaik Unnes yang berhasil mengembangkan alat pendeteksi korban bencana alam dengan du-

kungan dari Kemdikbudristek. Penggunaan AI dalam pengembangan alat tersebut menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk kebaikan

bersama dalam situasi darurat," paparnya.

Rektor juga menyampaikan bahwa saat ini Unnes berhasil masuk dalam peringkat dunia seperti Time Higher Education Impact Ranking dan World University Rankings: Sustainability 2024. Selain berhasil masuk ke dalam pemeringkatan tersebut, Unnes juga mendapat pengakuan internasional untuk program studi Teknik Mesin. Berdasarkan Scimago Institutions Rankings 2024, program studi Teknik Mesin Unnes menjadi program studi peringkat 1 pada kategori mechanical engineering di Indonesia. Capaian-capaian tersebut

adalah bukti nyata bahwa

Unnes berkomitmen untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing global.

"Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika Unnes atas dedikasi dan kerja keras yang telah mengantarkan universitas kita meraih prestasi gemilang dalam skala internasional," ujar Prof. Martono. Wisuda kali ini diikuti oleh 29 lulusan program doktor, 94 program magister, 863 sarjana, dan 3 diploma. "Semoga prestasi yang diraih hari ini menjadi awal dari kesuksesan yang lebih besar di masa depan," pungkask Rektor. (Sgi)-f

Baznas Jateng Salurkan Hewan Kurban

SEMARANG (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jawa Tengah kembali membagikan daging kurban kepada masyarakat dalam bentuk kaleng, untuk perbaikan gizi dan penuntasan stunting di Jateng. Setelah menjadi daging olahan akan disalurkan kepada yang berhak. Pada tahun 2024 ini Baznas dipercaya mengumpulkan 88 ekor sapi.

Program penanggulangan stunting serta peningkatan gizi masyarakat Jawa Tengah diwujudkan dalam bentuk kalengisasi daging sapi menjadi olahan kornet dengan rincian seekor sapi dengan berat kurang lebih 400kg hingga 600kg menghasilkan 1.000 hingga 1.500 kaleng kornet dengan berat @200 gram. Diharapkan pengalangan daging sapi tersebut diestimasi akan menghasilkan sekitar 120 ribu kaleng kornet.

Ketua Baznas Jateng, Dr KH Ahmad Darodji menjelaskan, daging kornet akan

didistribusikan kembali ke daerah atau instansi masing-masing. Adapun kepala, kaki, tulang, dan jeroan dikembalikan ke masing-masing instansi apabila diperlukan atau didistribusikan kepada masjid, pondok pesantren, lembaga keagamaan yang membutuhkan.

"Dalam pelaksanaan program tersebut Baznas Provinsi Jawa Tengah bekerja sama dengan Bupati/Walikota, Baznas Kabupaten/Kota, Bank Indonesia, Bank Jateng, Bank Syariah Indonesia, Instansi, dan Perorangan menghasilkan 88 ekor sapi yang disembelih dengan nominal keseluruhan senilai Rp. 2.256.500.000," jelas Kiai Darodji, Jumat (21/6).

Para mudhohi yang menyerahkan hewan kurban melalui Baznas antara lain, Gubernur Jawa Tengah, 1 ekor sapi, Sekretaris Daerah Prov Jawa Tengah 1 ekor sapi, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah 1 ekor sapi, Baznas Prov Jawa Tengah 2 ekor sapi, Pimpinan

Baznas Prov Jateng 1 ekor sapi, Bupati Sragen 1 ekor sapi, Pemerintahan Kab Kudus 1 ekor sapi, Bank Jateng 1 ekor sapi, BSI Regional Jawa Tengah 1 ekor sapi, UPZ OPD Tingkat Prov Jateng 51 ekor sapi, Kanwil ATR/BPN Prov Jateng 1 ekor sapi, Baznas Kab/Kota 25 ekor sapi, dan hamba Allah 1 ekor sapi, total sebanyak 88 ekor sapi.

"Baznas menyampaikan terima kasih kepada Gubernur dan kepala daerah maupun pimpinan Baznas di Jateng yang telah mem-

percayakan Baznas untuk menyalurkan daging kurban kepada masyarakat yang lebih membutuhkan," ujar Kiai Darodji.

Diharapkan untuk tahun 2025 Baznas Provinsi Jawa Tengah dapat lebih meningkatkan kerja sama untuk sinergitas program penanganan stunting dan program perbaikan gizi bagi masyarakat.

Sebanyak 88 sapi kurban dari para mudhohi tersebut disembelih di rumah pemotongan hewan (RPH) Kota Semarang. Daging sapi tersebut selanjutnya

diolah menjadi kornet di PT. Inbraco Tangerang.

"Untuk memudahkan dalam proses pendistribusian, Baznas bekerja sama dengan PT Inbraco Tangerang, produsen pengalangan daging hewan kurban di Tangerang. Pengemasan ini menjadi salah satu alternatif selain pendistribusian daging seperti biasa, karena daging kurban kaleng bisa dikirim ke daerah yang sulit terjangkau atau masyarakat yang membutuhkan penanganan khusus," jelas Ketua Baznas Jateng, Dr KH Ahmad Darodji, Jumat (21/06/2024).

Kiai Darodji menjelaskan, hewan kurban kambing dari para mudhohi disalurkan ke masjid-masjid untuk selanjutnya disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan tulang, kulit, jeroan, dan kepala sapi yang tidak bisa dibawa ke Tangerang disalurkan kepada pondok pesantren dan anak panti asuhan untuk dimanfaatkan. (Isi)-f



KR-Isdiyanto

Penyerahan hewan kurban dari mudhohi kepada Ketua Baznas Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi.